

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Mas Al-Azhar Bagan Bilah tepatnya di dusun VI desa Bagan Bilah, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan februari 2023, tahun ajaran 2022/2023.

3.2. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian di definisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, tersrtuktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis (Mekarisce, 2020). Adapun metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya, prilaku, persepsi, tindakan, serta holistic dan dengan cara deksrips dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dann dengan memanfaatkan berbagai meted ilmiah (Nuralan, dkk, 2022).

3.3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa Mas Al-Azhar Bagan Bilah, yang terdiri dari kelas X berjumlah 20 orang, kelas XI berjumlah 35 orang dan kelas XII berjumlah 30 orang dengan total keseluruhannya adalah 85 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Mas Al-Azhar Bagan Bilah

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X	9 orang	11 orang	20 orang
2	XI	12 orang	23 orang	35 orang
3	XII	10 orang	20 orang	30 orang

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini diambil 20% dengan jumlah subjek 85 orang. Objek dalam penelitian ini berjumlah 17 orang siswa.

3.4. Data dan Sumber Penelitian

Data merupakan hal yang sangat krusial dalam penelitian, sehingga dalam perjalanannya data yang harus dikumpulkan harus memenuhi syarat pada pemeriksaan keabsahan data, termasuk penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Data juga merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang didapat dari suatu pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu, data juga dapat memberikan suatu gambaran atau suatu keadaan. Sumber data merupakan dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian. Menurut Rijali (2018), sumber data dalam penelitian kualitatif berupa (1) deksripsi (2) tindakan, selebihnya yaitu dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang nyata yang digunakan dalam sebuah penelitian atau bisa juga dikatakan sebagai suatu proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis untuk di analisa teknik pengumpul data memerlukan langkah yang strategis serta sistematis untuk mendapat data yang valid serta sesuai dengan kenyataan yang ada. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu : teknik observasi, wawancara, kuesioner penelitian serta dokumentasi.

Berikut ini adalah uraian dari masing-masing teknik pengumpulan data tersebut :

3.5.1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah observasi. Observasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke suatu objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk melihat, mengetahui dan merasakan lalu memahami suatu fenomena dan kegiatan yang dilakukan untuk mendapat beberapa informasi yang akan dibutuhkan untuk melakukan suatu penelitian (Syafnidawaty, 2020). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu mengamati bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di sekolah tersebut serta mengamati bagaimana langkah-langkah guru dalam mengajar atau menerapkan ilmu biologi di sekolah tersebut, observasi yang dilakukan yaitu kepada siswa dan guru biologi yang mengajar di Mas Al-Azhar Bagan Bilah.

3.5.2. Wawancara

Teknik pengumpul data yang kedua adalah wawancara. Wawancara merupakan suatu pertemuan dua atau beberapa orang secara langsung atau melalui komunikasi lainnya, dimana seseorang mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber dalam suatu topik untuk mengetahui dan mendapat data mengenai penelitian yang akan dilakukan. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada guru biologi di Mas Al-Azhar Bagan Bilah, selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru biologi yang mengajar di sekolah tersebut yaitu ibu Nur asiah S.Pd mengenai bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Mas Al-Azhar Bagan Bilah.

3.5.3. Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini meliputi : angket kemandirian

belajar. Angket kemandirian belajar berisikan 30 item pertanyaan dengan pilihan jawaban selalu (SL), sering (SR), kurang (K), dan tidak (TP). Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5.3 . Kisi -Kisi Angket Kemandirian Belajar

Indikator	Sub-Indikator	No Item
Bertanggung jawab	Mengumpulkan tugas tepat waktu	3, 6, 10, 13, 20, 22
	Mengerjakan tugas tepat waktu	
Mempunyai inisiatif	Merencanakan sendiri kegiatan belajarnya	1, 5, 16, 18, 21, 23, 29
	Mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai	
	Belajar atas keinginannya sendiri	
Tidak bergantung pada orang lain	Bisa Bertanggung mengandalkan dirinya sendiri	7, 11
	Mampu memecahkan masalahnya sendiri	
Mampu mengambil keputusan	Mampu mengambil keputusan belajar	9, 15, 25, 28, 30
Disiplin	Bersungguh-sungguh dalam belajar	2, 8, 14, 18, 21, 24, 26,
Percaya diri	Percaya pada kemampuan sendiri	4, 12, 17, 19, 27
	Total	30

3.5.4.Dokumentasi

Teknik pengumpul data yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai data pendukung terhadap hasil pengamatan dan

wawancara dalam bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang di temui oleh peneliti (Marzuki, 2022). Dokumen juga dapat dikatakan sebagai suatu proses untuk memilih, mengolah,serta menyimpan informasi serta mengumpulkan bukti.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Data Angket Kemandirian Belajar

Angket merupakan data skor kemandirian belajar dan *self-efficacy* siswa akan digunakan angket yang berisi beberapa pernyataan terkait dengan kemandirian belajar, kemudian pernyataan tersebut diisi berdasarkan skala likert. Angket juga digunakan sebagai memperkuat data yang diperoleh berdasarkan lembar observasi serta wawancara tentang kemandirian belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Setelah data dikumpulkan, data tersebut diolah menggunakan teknik analisis presentase kemudian dicari rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Di mana :

P = Angka presentase

F= Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah peserta didik

Dengan demikian, untuk jawaban SL(selalu) diberi nilai 4, untuk jawaban SR(sering diberi nilai 3, untuk jawaban K(kadang-kadang) diberi nilai 2 dan untuk jawaban TP(tidak pernah) diberi nilai 1. Tabel bobot penilaian angket kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.6.1. Bobot Penilaian Angket Kemandirian Belajar

Alternatif jawaban	Bobot penilaian
SL	4
SR	3
K	2
TP	1

Hasil perhitungan data kemandirian belajar siswa dibuat dalam tabel bentuk presentase. Adapun klasifikasi tingkat kemandirian belajar siswa berdasarkan persentase dapat dilihat pada di bawah ini :

Tabel 3.5.2. klasifikasi persentase untuk skor hasil angket

Persentase	Kriteria
81-100	Sangat baik
61-80	baik
41-60	Cukup baik
21-40	Kurang baik
0-20	Sangat kurang baik

Sumber: Trsenaningsih, dkk (2019).

3.6.2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung . Reduksi adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya di tarik dan di verifikasi. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok , memfokuskan hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya (Utomo, 2022). Mereduksi data dalam penelitian ini berarti hanya memfokuskan pada kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Mas Al- Azhar Bagan Bilah. Peneliti mereduksi data di mulai dari menentukan

fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, serta menentukan informan penelitian.

3.6.3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka penyajian data, Penyajian merupakan salah satu langkah dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan supaya bisa di pahami serta di analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, data yang disajikan harus sederhana dan jelas supaya praktis di baca. Penyajian data yang dimaksud supaya pengamatan bisa menggunakan praktis memahami apa yang di sajikan buat melakukan penilaian, perbandingan serta lain-lain (Saleha dan Senjayawati, 2022). Dalam penelitian ini, penyajian data berbentuk uraian singkat, penyajian data yang di dapat setelah merangkum data dalam bentuk uraian tertulis, bukti fisik yang dilakukan dengan dokumentasi sehingga menghasilkan bukti yang nyata selama penelitian